

PERSEMPIT POTENSI PENULARAN VIRUS

Jika Ada Temuan Covid-19 di Sekolah, PTM Dihentikan

YOGYA (KR) - Pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah mendapat perhatian serius. Terutama untuk mempersempit potensi penularan Covid-19. Oleh karena itu jika ada temuan kasus Korona di sekolah maka PTM di sekolah tersebut akan langsung dihentikan.

"Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan sesuai ketentuan umum. Jika ada kasus positif, maka sekolah akan ditutup dulu. Itu menjadi kebijakan yang akan diambil," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (13/2). Menurut, sekolah di Kota Yogya

menjalankan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan 50 persen kapasitas per kelas. Kebijakan tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut atas meningkatnya kasus Covid-19 di Kota Yogya. Pelaksanaannya pun akan terus dievaluasi untuk menyesuaikan perkembangan kasus yang terjadi.

Heroe juga mengingatkan sekolah untuk tetap disiplin menjalankan berbagai aturan protokol kesehatan selama proses pembelajaran tatap muka. Di antaranya mulai dari kedatangan anak di sekolah, pembelajaran di kelas hingga siswa pulang. "Seluruh aturan dipenuhi termasuk mengajak orang tua untuk memastikan anak tetap menjalankan protokol kesehatan saat berada di lingkungan rumah," katanya.

Apalagi saat ini sudah terjadi pergeseran kasus penularan dari semula didominasi pelaku perjalanan menjadi penularan keluarga. Jika salah satu

anggota keluarga ada yang terkonfirmasi positif Covid-19, maka dalam tracing kontak erat hasil akhirnya saat ini semua anggota keluarga sebagian besar ikut positif. Kendati demikian, secara akumulasi kasus aktif yang hampir menyentuh seribu kasus, mayoritas merupakan pasien tanpa gejala yang mencapai 87 persen. Sisanya bergejala ringan dan hanya sedikit yang menjalani perawatan di rumah sakit.

Tingkat keterisian ruang perawatan di rumah sakit diakuinya masih di bawah 30 persen. Akan tetapi yang

memanfaatkan bukan semuanya penduduk Kota Yogya melainkan warga dari luar daerah yang tengah berada di Yogya namun saat melakukan skrining dinyatakan positif.

Pihaknya pun kembali mengingatkan masyarakat untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan dan menjalani vaksinasi lanjutan apabila sudah memenuhi syarat. "Hanya itu cara yang bisa dilakukan untuk menahan laju penularan Covid-19. Harapannya, grafik peningkatan kasus pada gelombang tiga ini bisa segera diturunkan," tandasnya. **(Dhi)-f**

DIAWALI PADA TAHUN DEPAN

Kelola Sampah, Kelurahan Dapat Dukungan Anggaran

YOGYA (KR) - Tiap kelurahan di Kota Yogya akan mendapatkan dukungan anggaran untuk pengelolaan sampah. Kebijakan tersebut juga sudah dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) untuk program tahun depan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut dukungan anggaran bagi tiap kelurahan direncanakan sebesar Rp 15 juta. "Rencana ini sudah masuk dalam musrenbang. Tujuannya supaya ada gerakan besar yang dilakukan secara serentak untuk pengelolaan sampah di Kota Yogya," jelasnya, Minggu (13/2).

Menurutnya, fokus pengelolaan sampah di kelurahan lebih ditujukan untuk sampah organik. Hal ini karena hampir 60 persen sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan adalah sampah organik dan sisanya sampah anorganik.

Melalui anggaran yang disiapkan, Sugeng menyebut terdapat berbagai kegiatan pengelolaan sampah organik yang bisa dilakukan secara

mandiri oleh masyarakat, seperti pembuatan kompos, biopori atau maggot. "Sebenarnya sudah banyak yang melakukan upaya pengelolaan sampah organik, tetapi yang dibutuhkan adalah gerakan bersama di seluruh wilayah yang dilakukan serentak. Sehingga hasilnya optimal," imbuhnya.

Sugeng berharap, melalui kegiatan pengelolaan sampah mandiri yang dilakukan di tingkat kelurahan tersebut dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan. Dalam sehari sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan mencapai 370 ton per hari. Jika ada pengurangan dua persen saja maka itu sudah cukup banyak.

Di samping itu, Kota Yogya tidak bisa selamanya mengandalkan TPA Piyungan sebagai tempat pembuangan akhir sampah. Terlebih kondisi TPA yang berada di Kabupaten Bantul tersebut sudah melebihi kapasitas. "Ketinggian tumpukan sampah di TPA Piyungan sudah mencapai 140 meter. Sudah bisa dibayangkan overload dan untuk mencari lokasi baru yang difungsikan seba-

gai TPA bukan pekerjaan mudah," katanya.

Dirinya menambahkan, pengelolaan sampah organik bahkan bisa dilakukan sejak dari sumbernya, yaitu rumah tangga atau dari sampah dapur dan sisa makanan dengan mengubah pola konsumsi yang 'hemat' sampah. "Beberapa bank sampah di Kota Yogya juga sudah mengelola sampah organik. Dan ada pula yang ditampung pemulung yang kemudian memanfaatkannya untuk pakan ternak, khususnya babi," katanya.

Dengan demikian, sampah organik juga memiliki nilai tambah apabila dikelola dengan baik dan menggunakan teknologi yang tepat. Pada 2025, Kota Yogya menargetkan dapat mengurangi 30 persen produksi sampah dan menangani 70 persen sampah yang dihasilkan. "Pengurangan sampah bisa dilakukan dengan cara diserap bank sampah, dikelola mandiri atau juga diserap pemulung, sedangkan penanganan sampah adalah kegiatan menangani sampah dari TPS ke TPA," urainya. **(Dhi)-f**

AMIL DAY LAZISMU PDM KOTA YOGYA

Bersih Malioboro dan Tebar Ikan



M Da'i Iskandar SAG MSi (bertopi) tebar ikan di Dermaga Cinta Giwangan.

YOGYA (KR) - Amil Day diawali dari Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung 14 Yogyakarta, Minggu (13/2).

M Da'i Iskandar SAG MSi, Ketua Lazismu

PDM Kota Yogyakarta mengatakan, sebelum diselenggarakan Rapat Kerja (Raker) Badan Pengurus Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Yogyakarta 2022, dalam rangkain

Prarakerda diadakan Amil Day.

Rangkaian Amil Day dengan Jalan Sehat dan Bersih Malioboro, Teras Malioboro 1. Selain itu, penyerahan benih ikan dan tanaman secara simbolis dari Lazismu ke

Majelis Lingkungan Hidup (MLH) PDM Kota Yogya. Tampak hadir dan kebersamaan program Amil Day, HM Giyok Sutanto SH, Heri Setyawan, Haris Usman. Amil Day dilakukan pula, tebar ikan di Bendung Tanjung Patangpuluh serta tebar ikan di Sungai Gajahwong dengan perahu di Dermaga Cinta Giwangan, semuanya 25 kg.

Ditambahkan Da'i Iskandar, rute Jalan Swhat dan Bersih Malioboro, PDM Kota Yogya - Jalan Sultan Agung - Jalan Suryotomo - Jalan Suryatmajan - Jalan Malioboro - Jalan Senopati - dan kembali ke Jalan Sultan Agung.

"Selama Jalan Sehat sambil memunguti sampah kering yang ada di jalan serta membagikan stiker ajakan untuk berzakat, infak dan sedekah," ujarnya. **(Jay)-f**

Ganggu Pejalan Kaki Lorong Malioboro untuk Lintasan Otoped



Potongan video otoped melintas di lorong Malioboro.

YOGYA (KR) - Semangat Perkumpulan Pengusaha Malioboro dan A Yani (PPMAY) untuk menata dan mempercantik wajah Malioboro usai relokasi PKL, terganggu. Mereka mengeluhkan keberadaan skuter listrik yang melintas sembarangan disepanjang lorong/trotoar Malioboro dan minta supaya otoped ditata untuk mendukung upaya penataan Malioboro.

"Sudah terbebas dari PKL, lorong Malioboro dan A Yani saat ini justru sering dimanfaatkan pengguna skuter (otoped) listrik, dari sore hingga malam," ungkap Korlap PPMAY KRT Karyanto Purbo Husudo kepada KR, Minggu (13/2).

Dengan menunjukkan bukti video otoped listrik bersliweran di lorong Malioboro, Karyanto meminta supaya lorong-lorong tidak menjadi arena jalan

untuk adu race skuter listrik dan sepeda yang secara serampangan melintas.

"Membuat suasana tidak nyaman dan mengganggu bahkan membahayakan pejalan kaki yang berkunjung. Pada hal trotoar hanya khusus untuk pejalan kaki," tegasnya

Disebutkan toko-toko PPMAY saat ini berencana mengecat pilar-pilar yang kotor kena corat-coret. "PPMAY siap bekerjasama dengan regulator demi kebersihan dan keindahan lorong lorong seluruh Malioboro dan A Yani," jelasnya

PPMAY juga siap menata lorong-lorong dan fasad tokonya. "Teraso di lorong-lorong bisa diselep. Harapan kita juga ada penataan kabel-kabel Telkom dan internet, serta lampu-lampu liar. Kita semua menata lorong-lorong supaya menjadi lebih baik dan tidak kumuh," pungkasnya. **(Vin)-f**

PBTY KE-17 DIGELAR VIRTUAL

Tampilkan Liong Naga Api Hingga Barongsai



Simbolis pemukulan tambur oleh Singgih Raharjo SH MEd didampingi sejumlah tokoh dan Ketua Panitia PBTY 2022.

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali dilaksanakan lima hari mulai Jumat-Selasa (11-15/2) secara virtual melalui channel youtube PBTY dan Visiting Jogja. Pembukaan PBTY ke-17 bertema "Lestari Budaya, Mewangi Negeriku" berlangsung Jumat (11/2) di Rumah Budaya Jalan Ketandan 19 Yogya.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X membuka resmi perhelatan ini. Simbolis pemukulan tambur oleh Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo SH MEd didampingi perwakilan Paniradya Kaitimewati DIY Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH, Ketua Panitia PBTY 2022 Antonius Simon, Ketua Urum Jogja Chinese Art & Culture Centre (JCACC) Drs Tandean Harry Setio dan jajaran lainnya.

Dalam video sambutannya,

Sultan mengatakan tahun baru Imlek 2573 pada 2022 menjadi pembuka periode masa yang terwakili simbol macan air. Simbol tersebut menunjukkan nilai-nilai keberanian dan kekuatan, sementara unsur air mewakili unsur jernih pikir, kepekaan, kreativitas dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Sultan juga mengajak warga Tionghoa turut memulihkan sektor sosial ekonomi Yogyakarta. "Saya percaya, warga Tionghoa bersama segenap masyarakat DIY dapat berperan aktif dalam upaya melepaskan diri dari krisis untuk bersama-sama memulihkan sektor sosial kemasyarakatan dan ekonominya," jelas Sultan. "Semoga semarak PBTY dapat menjadi penegas karakter Yogyakarta sebagai multicultural city dimana positive cultural set menjadi modal sosial bagi terciptanya kehidupan masyarakat yang inklusif, harmonis dan sejahtera," paparnya.

Singgih Raharjo mengungkapkan, pihaknya mendukung penyelenggaraan PBTY 2022 sebagai bagian dari budaya yang perlu dikenalkan masyarakat luas.

Antonius Simon mengatakan, meskipun PBTY 2022 diselenggarakan virtual namun penyelenggaraannya dikemas menarik. Harapannya dapat memberikan kontribusi besar bagi masyarakat dalam hiburan, pengenalan dan pelestarian budaya serta pendapatan daerah. Terkait pemilihan Koko Cici dalam rangkaian PBTY, pihaknya mengaku menunda pemilihan tersebut mengingat belum memungkinkan dilaksanakan.

Pada kesempatan tersebut, berbagai hiburan menarik menjadi pengobat rindu para penonton. Diantaranya Lion Dance School Hoo Hap Hwe Show, Hoo Hap Hwee Traditional Chinese Dance 'Hao Ri Ji' dan Barongsai Hoo Hap Hwee Jogjakarta. Ada pula podcast kiat sukses orang Tionghoa, Tari Satriyo Wibowo dari Sanggar Sekar Asmara Teja, Tari Sintren dan Red Lotus dari Sanggar Gita Wilasita.

Selama lima hari PBTY diisi acara Lion Naga Api Yogyakarta, Webinar, Podcast, tari tradisional, lomba barongsai, mandarin song dan lainnya. **(Sal)-f**

Juli, Paket Lelang Ditarget Tuntas

YOGYA (KR) - Seluruh paket lelang pekerjaan baik barang maupun jasa yang dikelola Pemkot Yogya pada tahun ini ditargetkan tuntas pada pertengahan tahun. Terutama maksimal pada Juli mendatang supaya realisasi fisik maupun keuangannya bisa semakin baik.

"Harapannya bisa tuntas pada Juli. Semuanya sudah bisa dilelang," ungkap Kepala Badan Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogya Joko Budi Prasetyo, Minggu (13/2).

Pada tahun anggaran 2022, Joko menyebut, total pekerjaan yang harus dilelang mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibanding tahun anggaran sebelumnya. Total paket pekerjaan yang akan dilelang tahun ini tercatat sebanyak 74 paket dengan total nilai Rp 152 miliar.

Sementara 18 paket lelang di antaranya sudah dilakukan lebih awal. Sedangkan pada tahun lalu terdapat sekitar 145 paket pekerjaan lelang dengan total nilai Rp 162 miliar.

Sementara itu, sejumlah lelang pekerjaan yang sudah dilakukan lebih awal di antaranya belanja jasa tenaga pengamanan. Terutama yang ditempatkan di sejumlah lokasi vital milik Pemkot Yogya dan kawasan wisata serta jasa kebersihan. Sedangkan pekerjaan fisik yang mulai dilelangkan adalah pembangunan Gedung Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) menggunakan dana alokasi khusus (DAK) sekitar Rp 41,8 miliar.

"Badan Layanan Pengadaan Kota Yogya berupaya memastikan seluruh lelang berjalan lancar dan jasa dapat berjalan dengan lancar

sehingga mengurangi potensi terjadi lelang ulang karena akan mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan di lapangan," urainya.

Sementara itu, Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan struktur APBD Kota Yogya pada 2022 disusun untuk fleksibel dalam menghadapi dinamika penanganan pandemi Covid-19. "Pada tahun ini, anggaran juga mengalami pemangkasan hingga 30 persen dari pusat. Sehingga pilihan untuk refocusing akan dilakukan apabila dibutuhkan dukungan anggaran untuk penanganan Covid-19," katanya.

Penambahan anggaran untuk penanganan Covid-19 di antaranya, kebutuhan obat-obatan, penyediaan sarana dan prasarana serta isolasi dan bantuan sosial untuk masyarakat. **(Dhi)-f**